

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
ARSITEKTURAL**

**GEREJA KRISTEN INDONESIA MUNTILAN  
DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR MODERN  
DI KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA- 1**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI  
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:  
**ROBBY GUNAWAN SIDABALOK**

**NPM: 16.01.16602**



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2019

**LEMBAR PENGABSAHAN**  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**GEREJA KRISTEN INDONESIA MUNTILAN  
DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR MODERN  
DI KABUPATEN MAGELANG, JAWATENGAH**

*Yang dipersiapkan dan disusun oleh:*

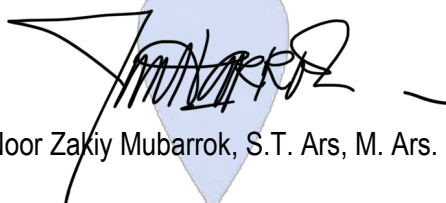
**Robby Gunawan Sidabalok  
NPM: 160116602**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan  
**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**  
pada Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

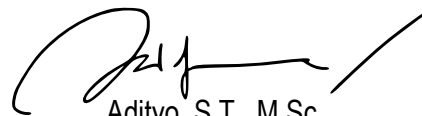
Yogyakarta, 15 Desember 2020

Dosen Pembimbing



  
Noor Zakiy Mubarrok, S.T. Ars, M. Ars.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur

  
Adityo, S.T., M.Sc.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Robby Gunawan Sidabalok

NPM : 160116602

Dengan sungguh- sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur – yang berjudul :

**GEREJA KRISTEN INDONESIA MUNTILAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI KABUPATEN MAGELANG, JAWATENGAH**

Benar- benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan–baik langsung maupun tidak langsung–yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggung jawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan sungguh sungguhnya dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Desember 2020

Yang Menyatakan,

Robby Gunawan Sidabalok

## **PRAKATA**

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada penyusun dalam proses studi Tugas Akhir Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul “Gereja Kristen Indonesia Muntilan Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah” sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas penulisan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Selama proses penulisan laporan dan bimbingan, penulis tidak lepas dari kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain kerja sama dari dosen, staf pengajar, keluarga, teman, serta beberapa pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam proses penyusunan laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat serta berkat yang selalu melimpah sehingga penulis dapat selalu diberikan kesehatan dan selalu dibimbing oleh-Nya dalam menyelesaikan laporan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.
2. Bapak Noor Zakiy Mubarrok, S.T. Ars., M.Ars. selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan laporan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.
3. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Orang tua, teman dan segenap keluarga tercinta yang selalu setia memberi dukungan.
5. Majelis Jemaat GKI Muntilan yang membantu memberi dukungan dan memberi informasi yang terkait.

Perancangan Arsitektur ini masih jauh dari kata sempurna serta masih terdapat beberapa kekurangan. Sehingga diharapkan agar pembaca dapat memberikan kritik, saran, serta masukan untuk menciptakan kesempurnaan pada laporan akhir ini dalam penyusunan Tugas Akhir Arsitektur.

Yogyakarta, 26 Desember 2020

Penulis

Robby Gunawan Sidabalok

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGABSAHAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>PRAKATA</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek</b> .....	1
<b>1.1.2 Latar Belakang Permasalahan</b> .....	5
<b>1.2 Rumusan Permasalahan</b> .....	10
<b>1.3 Tujuan dan Sasaran</b> .....	10
<b>1.3.1 Tujuan</b> .....	10
<b>1.3.2 Sasaran</b> .....	10
<b>1.4 Lingkup Pembahasan</b> .....	11
<b>1.4.1 Lingkup Spasial</b> .....	11
<b>1.4.2 Lingkup Substansial</b> .....	11
<b>1.4.3 Lingkup Temporal</b> .....	11
<b>1.5 Metode Studi</b> .....	11
<b>1.5.1 Pola Prosedural</b> .....	11
<b>1.5.2 Analisis</b> .....	12
<b>1.5.3 Alur Pemikiran</b> .....	12
<b>1.5.4 Tata Langkah</b> .....	13

1.6 Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN UMUM .....</b>	<b>15</b>
2.1 Tinjauan Umum Tentang Gereja .....	15
2.1.1 Definisi Gereja .....	15
2.1.2 Sejarah Gereja.....	15
2.1.3 Tugas Gereja.....	17
2.1.4 Standar Kebutuhan Gereja .....	18
2.2 Tinjauan Umum Tentang GKI Muntilan .....	19
2.2.1 Sejarah GKI.....	19
2.2.2 Sistem Organisasi GKI .....	20
2.2.3 Liturgi GKI.....	20
2.2.4 Sejarah GKI Muntilan.....	21
2.2.5 Struktur Organisasi GKI Muntilan.....	23
2.2.6 Kegiatan GKI Muntilan.....	26
2.2.7 Fasilitas GKI Muntilan .....	27
2.3 Studi Preseden .....	29
2.3.1 Lutheran Church of Hope .....	29
2.3.2 Christ Methodist Church .....	38
2.3.3 Komparasi Preseden .....	45
<b>BAB III TINJAUAN WILAYAH .....</b>	<b>48</b>
3.1 Tinjauan Umum Tentang Kawasan Muntilan .....	48
3.1.1 Tinjauan Geografis .....	48
3.1.2 Tinjauan Topografi.....	49
3.1.3 Tinjauan Klimatologi.....	50
3.1.4 Tata Guna Lahan .....	50

3.1.5 Tinjauan Kondisi Sosial-Budaya .....	50
3.2 Tinjauan Tapak.....	52
3.2.1 Tinjauan Pemilihan Tapak.....	52
3.2.2 Kriteria Pemilihan Tapak .....	53
3.2.3 Alternatif Pemilihan Tapak .....	53
3.2.4 Tapak Terpilih.....	56
<b>BAB IV LANDASAN TEORI.....</b>	<b>58</b>
4.1 Tinjauan Inklusif.....	58
4.1.1 Definisi Inklusif .....	58
4.1.2 Inklusif dalam Arsitektur.....	58
4.2 Tinjauan Tata Ruang Luar dan Tata Ruang Dalam .....	61
4.2.1 Tata Ruang Luar .....	61
4.2.2 Tata Ruang Dalam .....	73
4.3 Arsitektur Kontemporer.....	82
4.3.1 Pengertian Arsitektur Kontemporer .....	82
4.3.2 Prinsip Arsitektur Kontemporer.....	82
4.3.3 Ciri-ciri Arsitektur Kontemporer.....	83
4.3.4 Pemikiran-Pemikiran tentang Arsitektur Kontemporer .....	83
4.3.5 Studi Preseden Arsitektur Kontemporer.....	87
4.3.6 Kesimpulan Arsitektur Kontemporer .....	100
<b>BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>101</b>
5.1 Analisis Perencanaan Programatik .....	101
5.1.1 Identifikasi Pelaku dan Kegiatan .....	101
5.1.2 Kelompok Kegiatan Gereja.....	104
5.1.3 Analisis Pelaku dan Kegiatan .....	105



5.1.4 Analisis Kebutuhan Ruang.....	108
5.1.5 Analisis Kapasitas .....	115
5.1.6 Analisis Besaran Ruang.....	116
5.1.7 Analisis Hubungan Ruang.....	121
5.1.8 Analisis Tapak .....	125
5.1.9 Analisis Zonasi Ruang .....	130
5.2 Analisis Perencanaan Penekanan Studi.....	133
5.2.1 Analisis Perencanaan Tata Ruang Luar .....	133
5.2.2 Analisis Perencanaan Tata Ruang Dalam .....	137
5.3 Analisis Perancangan Penekanan Studi.....	141
5.3.1 Analisis Pendekatan Arsitektur Kontemporer.....	141
5.3 Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi .....	143
5.3.1 Analisis Perancangan Struktur Bawah .....	143
5.3.2 Analisis Perancangan Struktur Tengah.....	144
5.3.3 Analisis Perancangan Struktur Atas .....	145
5.3.4 Analisis Perancangan Sirkulasi Vertikal .....	145
5.4 Analisis Utilitas Bangunan .....	146
5.4.1 Sistem Jaringan Listrik .....	146
5.4.2 Sistem Jaringan Air Bersih .....	147
5.4.3 Sistem Sanitasi dan Drainase .....	147
5.4.4 Sistem Jaringan Sampah .....	148
5.4.5 Sistem Proteksi Kebakaran.....	148
5.4.6 Sistem Keamanan.....	149
<b>BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>150</b>
6.1 Konsep Perencanaan.....	150
6.1.1 Konsep Pengguna Bangunan .....	151

6.1.2 Konsep Kapasitas Bangunan .....	151
6.1.3 Konsep Fungsi dan Fasilitas Bangunan .....	152
6.1.4 Konsep Besaran Ruang.....	153
6.1.5 Konsep Zonasi Ruang .....	153
6.1.6 Konsep Tapak dan Gubahan Massa .....	155
6.1.7 Konsep Blokplan .....	156
6.2 Konsep Perancangan.....	158
6.2.1 Konsep Penekanan Inklusif pada Tata Ruang Luar .....	158
6.2.2 Konsep Penekanan Inklusif pada Tata Ruang Dalam.....	162
6.2.3 Konsep Pendekatan Arsitektur Kontemporer .....	165
6.2.4 Konsep Pencahayaan .....	166
6.2.5 Konsep Penghawaan .....	167
6.2.6 Konsep Struktur.....	168
6.2.7 Konsep Sirkulasi Vertikal .....	168
6.2.8 Konsep Jaringan Listrik.....	169
6.2.9 Konsep Jaringan Air Bersih.....	169
6.2.10 Konsep Sanitasi dan Drainase.....	170
6.2.11 Konsep Jaringan Sampah.....	170
6.2.12 Konsep Proteksi Kebakaran .....	171
6.2.13 Konsep Keamanan .....	172
DAFTAR PUSTAKA .....	173
LAMPIRAN.....	174

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Agama-agama di dunia .....	1
Gambar 1.2 Gedung GKI Muntilan tahun 1961 .....	3
Gambar 1.3 Situasi gedung GKI Muntilan di sekitar permukiman .....	4
Gambar 1.4 Berita Penolakan Rumah Ibadah .....	6
Gambar 1.5 Berita Toleransi di Kecamatan Muntilan .....	7
Gambar 1.6 Komposisi Jemaat GKI Muntilan berdasarkan usia .....	9
Gambar 2.1 Pola “Fourfold Liturgy” liturgi GKI .....	21
Gambar 2.2 Pemetaan wilayah GKI Muntilan .....	24
Gambar 2.3 Blokplan Lantai 1 GKI Muntilan .....	28
Gambar 2.4 Blokplan Lantai 2 GKI Muntilan .....	28
Gambar 2.5 Lutheran Church of Hope .....	29
Gambar 2.6 Situasi Gereja .....	30
Gambar 2.7 Dua volume yang kontras .....	31
Gambar 2.8 Sirkulasi Lantai 1 .....	33
Gambar 2.9 Sirkulasi Lantai 2 .....	33
Gambar 2.10 Zoning Horizontal Lantai 1 .....	34
Gambar 2.11 Zoning Horizontal Lantai 2 .....	34
Gambar 2.12 Hubungan ruang tiap lantai .....	35
Gambar 2.13 Analisis Zoning Vertikal .....	35
Gambar 2.14 Massa tanah liat menggunakan jendela mati .....	36
Gambar 2.15 Penggunaan material kaca yang dominan .....	36
Gambar 2.16 Analisis Struktur .....	37
Gambar 2.17 Christ Methodist Church .....	38

<b>Gambar 2.18 Fasad pada saat petang .....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 2.19 Elemen pelingkup yang dominan garis lengkung.....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 2.20 Pembagian zonasi tiap lantai .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 2.21 Hubungan ruang tiap lantai .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 2.22 Analisis zonasi vertikal.....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 2.23 Penghawaan Alami pada café gereja .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 2.24 Penggunaan Cahaya buatan sebagai aksen Ruang Ibadah .....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 2.25 Peran Basement dalam membantu stabilitas bangunan .....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 3.1 Peta Kecamatan Muntilan .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 3.2 Peta RTRW Kabupaten Magelang .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 3.3 Jarak Alternatif dengan gedung gereja saat ini .....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 3.4 Alternatif tapak 1.....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 3.5 Alternatif tapak 2.....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 3.6 Alternatif tapak 3.....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 3.7 Ilustrasi tapak .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 4.1 Skala manusia .....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4.2 Skala generik.....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4.3 Tekstur primer.....</b>	<b>63</b>
<b>Gambar 4.4 Tekstur sekunder .....</b>	<b>63</b>
<b>Gambar 4.5 Warna Primary.....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 4.6 Warna Binary.....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4.7 Warna Antara .....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4.8 Warna Ketiga .....</b>	<b>65</b>

<b>Gambar 4.9 Warna Quantemary .....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4.10 Tiga komponen warna.....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4.11 Bidang alas dengan perbedaan pada bahan.....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 4.12 Bidang alas dengan perbedaan pada tinggi lantai .....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 4.13 Dinding masif .....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 4.14 Dinding transparan .....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 4.15 Dinding semu.....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 4.16 Pencapaian frontal.....</b>	<b>69</b>
<b>Gambar 4.17 Pencapaian samping .....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4.18 Pencapaian Spiral.....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4.19 Tanaman sebagai control pandangan.....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.20 Tanaman sebagai pembatas fisik .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.21 Tanaman sebagai iklim mikro.....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.22 Tanaman sebagai pencegah erosi .....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.23 Tanaman sebagai nilai estetis .....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 4.24 Bidang dasar yang diangkat .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.25 Bidang dasar yang diangkat tidak terlalu tinggi .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.26 Bidang dasar yang diangkat setinggi visual.....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.27 Bidang dasar yang diangkat melebihi visual seseorang.....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.28 Bidang dasar yang diturunkan.....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 4.29 Bidang dasar yang diturunkan hanya sedikit.....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 4.30 Bidang dasar yang diturunkan hamper menghalangi visual seseorang .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 4.31 Bidang dasar yang diturunkan menghalangi visual seseorang .....</b>	<b>76</b>

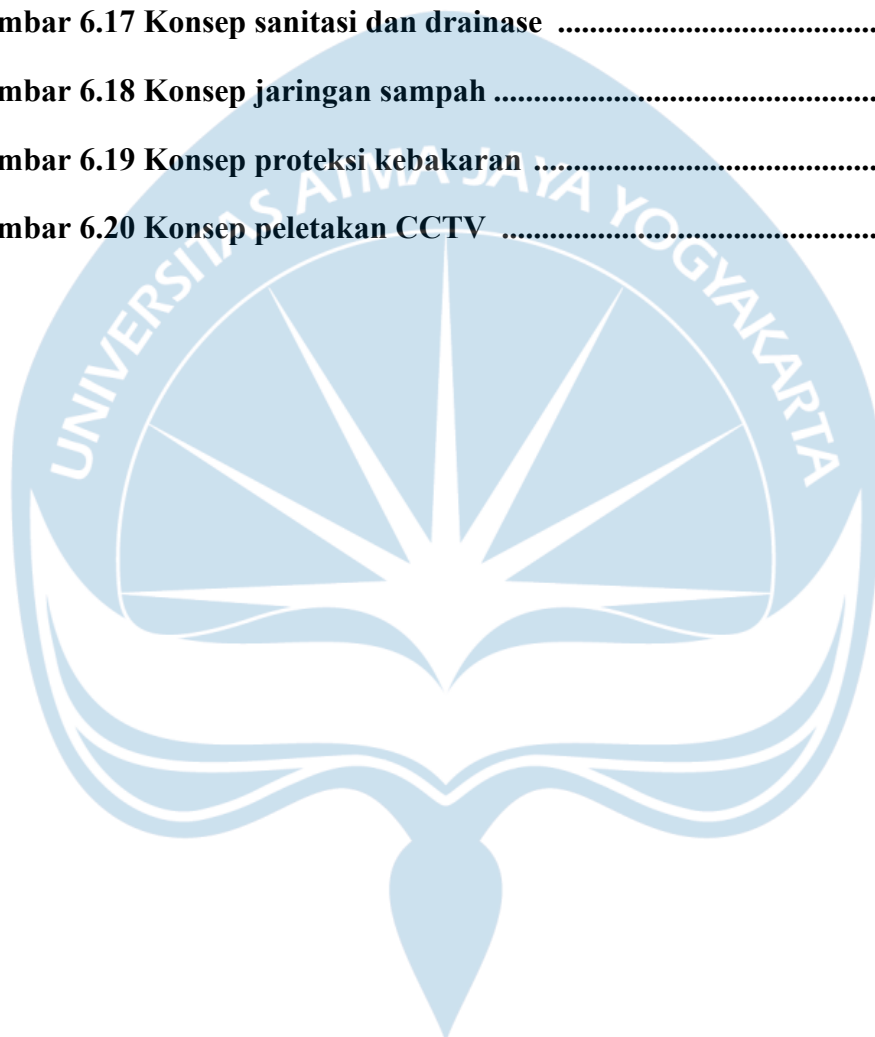
<b>Gambar 4.32 Bidang diatas .....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 4.33 Elemen linier vertikal .....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 4.34 Bidang vertikal tunggal .....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 4.35 Bidang vertikal berbentuk L .....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 4.36 Bidang vertikal sejajar .....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 4.37 Bidang vertikal berbentuk U .....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 4.38 Empat bidang penutup .....</b>	<b>78</b>
<b>Gambar 4.39 Organisasi terpusat .....</b>	<b>78</b>
<b>Gambar 4.40 Organisasi linier .....</b>	<b>78</b>
<b>Gambar 4.41 Organisasi radial .....</b>	<b>79</b>
<b>Gambar 4.42 Organisasi terkluster .....</b>	<b>79</b>
<b>Gambar 4.43 Organisasi grid .....</b>	<b>79</b>
<b>Gambar 4.44 Skala visual .....</b>	<b>80</b>
<b>Gambar 4.45 Skala manusia .....</b>	<b>80</b>
<b>Gambar 4.46 Irama .....</b>	<b>81</b>
<b>Gambar 4.47 First Unitarian Church of Rechester .....</b>	<b>87</b>
<b>Gambar 4.48 Denah First Unitarian Church of Rechester .....</b>	<b>88</b>
<b>Gambar 4.49 Potongan First Unitarian Church of Rechester .....</b>	<b>88</b>
<b>Gambar 4.50 Ruang ibadah First Unitarian Church of Rechester .....</b>	<b>89</b>
<b>Gambar 4.51 Perpaduan elemen arsitektur pada ruang ibadah First Unitarian Church of Rechester .....</b>	<b>89</b>
<b>Gambar 4.52 Material pada First Unitarian Church of Rechester .....</b>	<b>90</b>
<b>Gambar 4.53 Maket First Unitarian Church of Rechester .....</b>	<b>90</b>
<b>Gambar 4.54 Bukaan di First Unitarian Church of Rechester .....</b>	<b>91</b>
<b>Gambar 4.55 Memasukkan cahaya alami di First Unitarian Church of Rechester .....</b>	<b>91</b>

<b>Gambar 4.56 Kimbell Art Museum.....</b>	<b>92</b>
<b>Gambar 4.57 Denah Kimbell Art Museum .....</b>	<b>92</b>
<b>Gambar 4.58 Cahaya alami memberi kesan mengundang .....</b>	<b>93</b>
<b>Gambar 4.59 Harmoni pada Kimbell Art Museum.....</b>	<b>93</b>
<b>Gambar 4.60 Material di Kimbell Art Museum .....</b>	<b>94</b>
<b>Gambar 4.61 Lobby Kimbell Art Museum .....</b>	<b>94</b>
<b>Gambar 4.62 Memasukkan cahaya alami pada bagian atap.....</b>	<b>95</b>
<b>Gambar 4.63 Dinding atap kubah diberi celah .....</b>	<b>95</b>
<b>Gambar 4.64 Innercourt Kimbell Art Museum .....</b>	<b>95</b>
<b>Gambar 4.65 National Assembly Building of Bangladesh .....</b>	<b>96</b>
<b>Gambar 4.66 Ruang yang ‘dilayani’ menjadi pusat.....</b>	<b>96</b>
<b>Gambar 4.67 Cahaya alami dalam ruangan .....</b>	<b>97</b>
<b>Gambar 4.68 Harmoni pada National Assembly Building of Bangladesh.....</b>	<b>97</b>
<b>Gambar 4.69 Material pada National Assembly Building of Bangladesh.....</b>	<b>98</b>
<b>Gambar 4.70 Ruang pertemuan .....</b>	<b>98</b>
<b>Gambar 4.71 Bukaan dinding.....</b>	<b>99</b>
<b>Gambar 4.72 Material Louis Kahn .....</b>	<b>100</b>
<b>Gambar 5.1 Kelompok pengguna GKI Muntilan .....</b>	<b>104</b>
<b>Gambar 5.2 Hubungan makro.....</b>	<b>122</b>
<b>Gambar 5.3 Hubungan mikro area ibadah .....</b>	<b>122</b>
<b>Gambar 5.4 Hubungan mikro area kantor gereja.....</b>	<b>123</b>
<b>Gambar 5.5 Hubungan mikro area PPA .....</b>	<b>123</b>
<b>Gambar 5.6 Hubungan mikro area pendukung ibadah.....</b>	<b>124</b>

Gambar 5.7 Hubungan mikro area parkir .....	124
Gambar 5.8 Hubungan mikro area servis .....	125
Gambar 5.9 Alternatif tapak 3.....	125
Gambar 5.10 Ilustrasi tapak .....	126
Gambar 5.11 Sintesis Tapak .....	130
Gambar 5.12 Zonasi ruang lantai basement .....	130
Gambar 5.13 Zonasi ruang lantai 1.....	131
Gambar 5.14 Zonasi ruang lantai 2.....	131
Gambar 5.15 Zonasi ruang lantai 3.....	132
Gambar 5.16 Zonasi ruang vertikal .....	132
Gambar 5.17 Struktur basement sistem konvensional.....	144
Gambar 5.18 Struktur rigid frame.....	144
Gambar 5.19 Ruang ibadah Christ Methodist Church.....	145
Gambar 5.20 Atap rigid frame .....	145
Gambar 5.21 Ukuran standar tangga darurat.....	146
Gambar 5.22 Sistem jaringan listrik.....	146
Gambar 5.23 Sistem jaringan air bersih.....	147
Gambar 5.24 Sistem jaringan sanitasi .....	147
Gambar 5.25 Sistem jaringan drainase.....	148
Gambar 5.26 Bak sampah .....	148
Gambar 5.27 Proteksi kebakaran.....	149
Gambar 5.28 Sistem keamanan .....	149
Gambar 6.1 Konsep kelompok pengguna GKI Muntilan .....	151
Gambar 6.2 Zonasi lantai basement .....	154
Gambar 6.3 Zonasi lantai 1 .....	154



<b>Gambar 6.4 Zonasi lantai 2 .....</b>	<b>154</b>
<b>Gambar 6.5 Zonasi lantai 3 .....</b>	<b>155</b>
<b>Gambar 6.6 Sintesis tapak.....</b>	<b>156</b>
<b>Gambar 6.7 Konsep blokplan lantai basement .....</b>	<b>156</b>
<b>Gambar 6.8 Konsep blokplan lantai 1 .....</b>	<b>157</b>
<b>Gambar 6.9 Konsep blokplan lantai 2 .....</b>	<b>157</b>
<b>Gambar 6.10 Konsep blokplan lantai 3 .....</b>	<b>158</b>
<b>Gambar 6.11 Konsep pencahayaan alami .....</b>	<b>167</b>
<b>Gambar 6.12 Pencahayaan buatan .....</b>	<b>167</b>
<b>Gambar 6.13 Konsep penghawaan alami .....</b>	<b>167</b>
<b>Gambar 6.14 Konsep sirkulasi vertikal .....</b>	<b>168</b>
<b>Gambar 6.15 Konsep jaringan listrik .....</b>	<b>169</b>
<b>Gambar 6.16 Konsep jaringan air bersih .....</b>	<b>170</b>
<b>Gambar 6.17 Konsep sanitasi dan drainase .....</b>	<b>170</b>
<b>Gambar 6.18 Konsep jaringan sampah .....</b>	<b>171</b>
<b>Gambar 6.19 Konsep proteksi kebakaran .....</b>	<b>171</b>
<b>Gambar 6.20 Konsep peletakan CCTV .....</b>	<b>172</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Grafik perkembangan jumlah jemaat GKI Muntilan .....	2
Tabel 1.2 Agama di Kabupaten Magelang .....	6
Tabel 2.1 Komparasi Preseden .....	45
Tabel 3.1 Pembagian Luas Wilayah Kecamatan Muntilan .....	48
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Muntilan .....	51
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Muntilan menurut kelompok usia .....	52
Tabel 3.4 Pemilihan alternatif tapak .....	55
Tabel 5.1 Kelompok kegiatan gereja .....	104
Tabel 5.2 Deskripsi Kategori Jemaat dan Alur Kegiatan Jemaat .....	105
Tabel 5.3 Deskripsi Kategori Pengelola dan Alur Kegiatan Pengelola .....	106
Tabel 5.4 Deskripsi Tamu Gereja dan Alur Kegiatan .....	107
Tabel 5.5 Deskripsi Kategori Pedagang dan Alur Kegiatan .....	108
Tabel 5.6 Kebutuhan Ruang .....	109
Tabel 5.7 Besaran Ruang .....	116
Tabel 5.8 Total Besaran Ruang .....	121
Tabel 5.9 Analisis Tapak .....	127
Tabel 5.10 Analisis Kualitas Desain Inklusif pada Tata Ruang Luar .....	133
Tabel 5.12 Analisis Kualitas Desain Inklusif pada Tata Ruang Dalam .....	138
Tabel 5.13 Analisis pendekatan desain Arsitektur Kontemporer .....	141
Tabel 6.1 Konsep Fasilitas GKI Muntilan .....	152

<b>Tabel 6.2 Total Besaran Ruang.....</b>	<b>153</b>
<b>Tabel 6.3 Penerapan kualitas desain inklusif pada Tata Ruang Luar.....</b>	<b>158</b>
<b>Tabel 6.4 Penerapan kualitas desain inklusif pada Tata Ruang Dalam .....</b>	<b>162</b>
<b>Tabel 6.5 Penerapan pendekatan desain Arsitektur Kontemporer .....</b>	<b>165</b>



## ABSTRAKSI

Kebutuhan rohani setiap manusia, dimana manusia membutuhkan adanya hubungan dengan entitas maha tinggi yang dipercaya sebagai sang pencipta kehidupan membuat gereja tetap ada hingga saat ini. Gereja telah mengalami perkembangan dan perubahan, baik itu dari segi kegiatan, fasilitas dan yang lainnya. Gereja sebagai bangunan yang hidup di tengah-tengah masyarakat baiknya juga memiliki peran atau dampak bagi masyarakat. Gereja yang tidak hidup bersama masyarakat tidak akan bisa bertahan lama.

Hidup dengan masyarakat kecamatan Muntilan yang beragam menuntut gereja harus memiliki sifat terbuka pada masyarakat, sehingga gereja memiliki nilai inklusif. Nilai inklusif nantinya akan menciptakan toleransi beragama. Keberagaman masyarakat yang ada mencoba dianalogikan dalam bentuk arsitektur. Arsitektur kontemporer yang juga merupakan gabungan dari beberapa gaya arsitektur dirasa dapat menjadi implementasi keberagaman tersebut. Selain menjadi analogi, arsitektur kontemporer dengan desain yang kekinian juga dapat mewadahi anak muda sehingga gereja lebih berkelanjutan.

***Kata Kunci : Gereja, Nilai Inklusif, Arsitektur Kontemporer, Kecamatan Muntilan.***

